

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memperhatikan tentang bagaimana metode pengumpulan data, menggunakan teknik pendekatan, dan analisis data agar memudahkan para pembaca mengetahui tujuan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan subyek yang akan diteliti, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif ini penulis terbantu untuk memperoleh jawaban atas masalah suatu gejala, fakta dan realita yang dihadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang ada.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih mendalam dan lengkap, serta menekankan pada deskripsi dan analisis data yang tidak berupa angka.¹

Dalam penelitian “Pengaruh Kegiatan Religi Expo dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama di Kalangan Anak Muda kota Banjarmasin”, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggalih wawasan yang

¹ “Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif,” diakses 5 Juli 2023, <https://uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>.

mendalam, mengenai bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi, serta mengeksplorasi variasi dan kompleksitas dari pengalaman dan persepsi individu.

Dalam penelitian ini penulis tidak mengukur variabel atau statistik berupa angka, tetapi lebih pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan pengalaman subjek penelitian. Penelitian ini memahami pengaruh kegiatan Religi Expo dalam membangun kerukunan antar umat beragama di kalangan anak muda. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dianalisis secara kualitatif untuk memahami pengalaman dan persepsi anak muda terhadap kegiatan Religi Expo dan bagaimana kegiatan tersebut dapat membangun kerukunan antar umat beragama dengan pendekatan kualitatif, penulis dapat menghasilkan pemahaman yang lebih kontekstual dan menyeluruh, menjadikannya metode yang tepat untuk tujuan penelitian yang lebih eksploratif dan deskriptif.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan atau metode yang digunakan untuk memahami masyarakat dan interaksi sosial antar individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami pengalaman dan persepsi anak muda terhadap kegiatan Religi Expo dan bagaimana kegiatan tersebut dapat membangun kerukunan antar umat beragama.

Pendekatan sosiologis dalam penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai pengaruh kegiatan Religi Expo dalam membangun kerukunan antar umat beragama di kalangan anak muda. Pendekatan sosiologis dapat membantu penulis untuk memahami bagaimana interaksi sosial

antar individu atau kelompok dapat memengaruhi pembentukan kerukunan antar umat beragama.

Dalam penelitian kualitatif, pendekatan sosiologis dapat digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang masyarakat. Pendekatan sosiologis dapat membantu penulis untuk memahami bagaimana masyarakat memandang suatu fenomena dan bagaimana fenomena tersebut memengaruhi masyarakat.² Dalam penelitian ini, pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami bagaimana kegiatan Religi Expo dapat memengaruhi pengalaman dan persepsi anak muda terhadap kerukunan antar umat beragama.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Dalam metodologi penelitian, objek penelitian adalah hal, benda, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Objek penelitian ini dapat berupa manusia, kelompok, organisasi, kegiatan, atau fenomena sosial lainnya. Objek penelitian sangat penting dalam penelitian karena objek penelitian akan menentukan jenis data yang akan dikumpulkan dan metode yang akan digunakan dalam penelitian.

² Moh. Rifa'i, "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (17 April 2018): 23–35, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.246>.

Menentukan objek penelitian adalah langkah awal yang perlu dilakukan dalam penelitian. Penentuan objek penelitian harus didasarkan pada tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.³

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah kegiatan Religi Expo dan pengaruhnya dalam membangun kerukunan antar umat beragama di kalangan anak muda. Pengaruh kegiatan Religi Expo dapat berupa peningkatan pemahaman dan toleransi antar umat beragama, serta memperkuat hubungan antar umat beragama.

Kegiatan Religi Expo juga dapat memperkenalkan kegiatan keagamaan yang dapat dilakukan bersama antar umat beragama. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif untuk memahami pengalaman dan persepsi anak muda terhadap kegiatan Religi Expo dan bagaimana kegiatan tersebut dapat membangun kerukunan antar umat beragama.

2. Subjek Penelitian

Dalam metodologi penelitian, subjek penelitian adalah orang, kelompok, atau organisasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Sementara Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁴ Subjek penelitian sangat penting dalam penelitian karena subjek penelitian akan

³ Qotrun A, "Objek Penelitian: Pengertian, Macam, Prinsip, dan Cara Menentukannya," *Gramedia Literasi* (blog), 28 Juli 2022, <https://gramedia.com/literasi/objek-penelitian/>.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61.

memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penting dalam langkah menentukan subjek penelitian harus didasarkan pada tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah anak muda yang berusia 16-30 tahun dan mengikuti kegiatan Religi Expo seperti, panitia, peserta dan pengunjung. Anak muda menjadi subjek penelitian karena mereka merupakan kelompok yang sangat penting dalam membangun kerukunan antar umat beragama dan merupakan generasi penerus yang akan membentuk masa depan masyarakat. Anak muda juga merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap pengaruh-pengaruh negatif, sehingga penting untuk memahami pengalaman dan persepsi mereka terhadap kegiatan Religi Expo dan bagaimana kegiatan tersebut dapat membangun kerukunan antar umat beragama. Data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dianalisis secara kualitatif untuk memahami pengalaman dan persepsi anak muda terhadap kegiatan Religi Expo dan bagaimana kegiatan tersebut dapat membangun kerukunan antar umat beragama. Kemudian untuk memperkaya data dari subjek yang diteliti, penulis juga mewawancarai bagian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota Banjarmasin.

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pengaruh kegiatan Religi Expo dalam membangun kerukunan antar umat beragama di kalangan anak muda. Dengan memahami pengalaman dan persepsi anak muda terhadap kegiatan Religi Expo, dapat diketahui bagaimana kegiatan tersebut dapat memengaruhi pembentukan kerukunan antar umat beragama di kalangan anak muda. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang

berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan Religi Expo, seperti pemerintah dan organisasi keagamaan, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan tersebut dalam membangun kerukunan antar umat beragama.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Muhammad Idrus, data adalah segala keterangan (informasi) mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, penulis mengambil dua jenis data yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah suatu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer utama penelitian ini adalah hasil observasi penulis, wawancara dengan anak-anak muda yang berpartisipasi pada kegiatan Religi Expo, dan dokumentasi yang didapatkan penulis. Ini akan memberikan informasi yang mendalam dan detail mengenai pengalaman dan persepsi anak muda terhadap kegiatan Religi Expo dan bagaimana kegiatan tersebut dapat membangun kerukunan antar umat beragama. Data primer yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif untuk memahami pengalaman dan persepsi anak muda terhadap kegiatan Religi Expo dan bagaimana kegiatan tersebut dapat membangun kerukunan antar umat beragama.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 70

2. Data Sekunder

Yaitu pengumpulan data yang sudah ada sebelumnya atau diperoleh penulis dari berbagai sumber-sumber literatur yang telah ada dan informan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Seperti dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu, lembaga yang mengadakan kegiatan Religi Expo, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota Banjarmasin.

Data sekunder dapat digunakan sebagai pendukung data primer dalam penelitian ini. Data sekunder dapat memberikan informasi yang relevan dan berguna untuk memperkuat temuan dari data primer.

3. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah responden. Responden yaitu orang yang memberi respons dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis baik tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini adalah anak muda yang pernah mengikuti kegiatan Religi Expo di Banjarmasin dan yang berusia 16-30 tahun.

Anak muda menjadi subjek penelitian dan menjadi sumber data primer dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap kegiatan Religi Expo dan bagaimana kegiatan tersebut dapat membangun kerukunan antar umat beragama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu pekerjaan yang penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya dalam sebuah penelitian ialah mengumpulkan data. Disebutkan bahwa ada empat teknik dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

Dalam penulisan penelitian ini, menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan penulis ada dua yakni wawancara terstruktur.

1. Observasi

Menurut Margono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti penulis langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantaraan alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian photo.⁶

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah Inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai *observe* yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 80.

Dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.⁷

Observasi sistematis yang disebut juga observasi terstruktur merupakan teknik pengamatan yang terlebih dahulu menentukan apa yang akan diamatinya secara sistematis. Artinya, wilayah dan ruang lingkup observasi telah dibatasi secara tegas sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

Observasi partisipan merupakan teknik observasi yang dilakukan penulis dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang-orang yang diamati. Di sini penulis menjadi bagian dari objek pengamatannya. Penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh orang yang diamatinya dan ikut pula merasakan suasana kejiwaan, suasana pikiran, suka-duka dan sebagainya sebagaimana yang dialami oleh orang yang diamatinya.⁸

Dalam penelitian ini, penulis ikut serta secara langsung dalam kegiatan Religi Expo, untuk melihat dan mengamati bagaimana anak-anak muda berinteraksi dengan orang yang berbeda agama dengannya, bagaimana sikapnya, bagaimana kerjasamanya dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong, adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan

⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan, 2015), 82–83.

⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan penulis yaitu, wawancara semi terstruktur.

Dalam wawancara semi-terstruktur peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara bentuk ini dipilih dan digunakan bertujuan agar penulis dapat menggali permasalahan secara terbuka. Menurut Kaelan, wawancara semi-terstruktur ini masih termasuk kategori in-depth interview dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dibandingkan wawancara terstruktur.⁹ Dengan menggunakan teknik ini, penulis memberikan kebebasan kepada anak-anak muda yang mengikuti kegiatan Religi Expo untuk menjelaskan pengalaman dan persepsinya secara bebas, namun tetap terfokus pada bagaimana Religi Expo dapat memengaruhi anak muda dalam pengalamannya terhadap orang yang berbeda agama dengan mereka, dan persepsinya terhadap itu.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono¹⁰ adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.

Dokumen sebagai salah satu teknik pengumpulan dalam penelitian kualitatif, dapat dilihat dalam definisi yang diberikan oleh Mc. Millan dan

⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 90-92.

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono. Guru Besar Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, menerima penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai penulis buku terbanyak bidang metode penelitian.

Schumacher, yakni: dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.¹¹

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan catatan peristiwa yang diteliti, berbentuk tulisan seperti daftar peserta yang mengikuti kegiatan Religi Expo, dan gambar dari pelaksanaan kegiatan Religi Expo, yang diambil dari dokumen evaluasi Lembaga Kajian Keislaman dan Kemasyarakata. Tujuan dari pengambilan dokumentasi ini untuk meperkuat data, bahwa kegiatan ini memang nyata ada dan dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹²

Dalam penelitian ini penulis mengambil analisis data model interaktif. Analisis ini merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh penulis kualitatif, yakni reduksi, display data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Analisis data interaktif ini selalunya merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman, yang terdiri dari kegiatan

¹¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 96–97.

¹²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 92

reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*), dan ditambah dengan validasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana seorang penulis perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

Pada tahap ini penulis coba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya kedalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus. Dari proses inilah penulis dapat memastikan mana data-data yang sesuai, terkait dan tidak sesuai atau tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan.

2. Display Data

Display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan sebagainya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks naratif, penulis menyajikan dalam bentuk teks.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data adalah pengecekan kembali mengenai data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, penulis dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum penulis sampai pada kesimpulan akhir penelitian. Karena itulah tahapan

analisis ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian berdasarkan aspek fokus maupun fokus penelitian.¹³

Jika belum mampu menjawab, atau masih ada yang kurang jelas, maka penulis harus melakukan verifikasi, bahkan kembali ke proses awal. Jika seluruh data yang telah dihasilkan dan disusun telah dapat memberikan jawaban yang baik dan jelas mengenai permasalahan penelitian, maka proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan dan analisis penelitian dianggap selesai (final).¹⁴

4. Validitas Data

Dalam konsep penelitian ini, validitas diartikan sebagai kebenaran atau kredibilitas suatu deskripsi, kesimpulan, penjelasan dan interpretasi hasil penelitian, sebagaimana didefinisikan oleh Maxwell.¹⁵ Fokusnya adalah pada memastikan bahwa apa yang dihasilkan dari penelitian memiliki ketetapan dan dapat dipercaya.

Dalam upaya memvalidasi penelitian, penulis menerapkan beberapa strategi, yakni member check, pernyataan iteratif, dan observasi langsung. Member check menjadi esensial untuk mendapatkan masukan dari partisipan penelitian, memungkinkan penulis mengukur sejauh mana analisisnya sesuai dengan harapan dan pengalaman subjek. Pernyataan iteratif ditetapkan untuk mengonfirmasi informasi yang telah disampaikan oleh subjek selama wawancara, memastikan apa yang telah dipahami penulis sama seperti yang dimaksud oleh

¹³ Hamdan, dkk., *Pedoman Karya Ilmiah. Makalah, Artikel Jurnal, Penelitian, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021)

¹⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 111-115

¹⁵ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, "*Validitas dan Reliabilitas Penelitian*", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018) 130.

subjek atau informan, untuk mendapat pemahaman yang akurat. Observasi langsung menjadi sarana untuk memverifikasi konsistensi antara pernyataan subjek dan realitas yang teramati.